

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanch dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kanch**

Penyelenggaraan penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sebuah institusi pendidikan tinggi swasta naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP). Universitas ini lahir dari penyatuan STIKES dan STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan SK Kemenristekdikti Nomor 166/KPP/I/2018 tertanggal 2 Februari 2018. Peresmian ditanggal 26 Maret 2018 oleh Jenderal TNI Mulyono (Kepala Staf Angkatan Darat).

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mempunyai dua lokasi, yakni lokasi 1 di Banyuraden, dan lokasi 2 di Ambarketawang. Beragam ciri khas kampus ini dirancang mengikuti kemajuan teknologi, sembari tetap menanamkan nilai nasionalisme dan semangat kepahlawanan Jenderal Achmad Yani. Universitas ini berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam bidang akademik, pengembangan karakter, serta penerapan nilai-nilai profesional yang diusung oleh Achmad Yani, yaitu nasionalis, patriotik, dan heroik.

Universitas ini memiliki tiga fakultas yang menaungi total 17 program studi. Fakultas Ekonomi dan Sosial menawarkan empat program studi jenjang S-1, yaitu Psikologi, Hukum, Manajemen, dan Akuntansi. Di Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi, terdapat empat program studi S-

1: Informatika, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, serta Teknik Industri. Sementara itu, Fakultas Kesehatan memiliki sembilan program studi, meliputi Farmasi (S-1), Pendidikan Profesi Apoteker, Keperawatan (S-1), Pendidikan Profesi Ners, Kebidanan (S-1), Pendidikan Profesi Bidan, Kebidanan (D-3), Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), serta Teknologi Bank Darah (D-3). Penelitian ini melibatkan mahasiswa S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi.

Pengumpulan data di tanggal 29 April 2025 sampai 21 Juni 2025. Pengumpulan data diselenggarakan secara online melalui *google form*. *Google form* berisi pernyataan kesediaan responden serta berisi skala kontrol diri dan prokrastinasi akademik. Peneliti menggunakan media sosial untuk memudahkan mendapatkan subjek. Subjek yang mengisi skala ini memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu mahasiswa program S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi. Program studi S1 mencakup psikologi, manajemen, hukum, akuntansi, keperawatan, kebidanan, farmasi, informatika, sistem informasi, teknologi informasi, dan teknik industri.

## **2. Persiapan**

Dua hal pokok yang dipersiapkan oleh peneliti adalah administrasi dan instrumen pengukuran.

### a) Persiapan Administrasi

Peneliti menetapkan subjek yang sesuai kriteria yaitu laki-laki dan perempuan, mahasiswa S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang skripsi. Selain itu, peneliti mengajukan izin penelitian ke bagian administrasi akademik. Peneliti juga memberikan kalimat pernyataan kesediaan kepada subjek sebagai bentuk persetujuan subjek untuk mengisi skala penelitian. Peneliti melakukan penyebaran data secara online dengan *google form*.

### b) Persiapan Alat Ukur

Instrumen yang dipakai adalah skala kontrol diri dan skala prokrastinasi akademik.

#### 1) Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri berdasarkan teori Averill dengan memodifikasi skala kontrol diri yang dirancang Husna dan Suprihatin (2019). Skala tersebut memiliki 15 item pernyataan, yang terbagi menjadi 9 pernyataan *favorable* dan 6 pernyataan *unfavorable*. Penelitian ini menggunakan validitas isi Aikens'V . Nilai validitasnya bergerak antara 0,80 – 0,93. Skala respons memiliki empat opsi: sangat tidak sesuai (1), tidak sesuai (2), sesuai (3), dan sangat sesuai (4).

#### 2) Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik ini berdasar teori Ferrari dengan memodifikasi skala prokrastinasi akademik Husna dan

Suprihatin (2019). Skala tersebut memiliki 25 item pernyataan, 12 pernyataan *favorable* dan 13 pernyataan *unfavorable*. Validitas ini diukur dengan validitas isi Aikens'V . Nilai validitas yang diperoleh berkisar antara 0,78 hingga 0,93. Skala respons dengan empat opsi: sangat tidak sesuai (1), tidak sesuai (2), sesuai (3), dan sangat sesuai (4).

### c) Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melaksanakan uji coba skala guna mengevaluasi validitas dan reliabilitas skala sebelum dipakai. Peneliti melaksanakan uji coba skala yang datanya dikumpulkan secara online melalui *google form* pada tanggal 24 hingga 28 April 2025. Sebanyak 30 responden berpartisipasi dalam uji coba ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS *for Windows* versi 26.

### d) Hasil Uji Coba Alat Ukur

#### 1) Skala Kontrol Diri

Hasil analisis memperlihatkan dari 18 item, 3 item gugur dan 15 item lainnya valid. Item yang valid meliputi nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, dan 15, sedangkan item nomor 1, 2, dan 11 dinyatakan gugur karena nilai koefisiennya kurang dari 0,30. Koefisien korelasi untuk item yang reliabel berada di antara 0,341 sampai 0,749, dengan *Cronbach's alpha* senilai 0,867, menunjukkan skala kontrol diri reliabel. Berikut *blueprint* skala kontrol diri pasca proses uji coba.

**Tabel 4. 1** *Blueprint* Kontrol Diri Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Kontrol Perilaku	1 Kemampuan mengatur stimulus, mengelola emosi	2	1	2
		2 Mengatur pelaksanaan	3, 5	4	3
2	Kontrol Kognitif	1 Memperoleh informasi	6	7	2
		2 Melakukan penilaian	8, 9		2
3	Mengontrol Keputusan	1 Kemampuan mengambil keputusan	10	11, 12	3
		2 Kemampuan memecahkan masalah	13, 15	14	3
<b>Total</b>			<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>

## 2) Skala Prokrastinasi Akademik

Analisis uji coba skala prokrastinasi akademik mengungkapkan bahwa semua 25 item pernyataan terbukti reliabel. Koefisien korelasi item-item yang reliabel berada pada rentang 0,402 sampai 0,860, sementara koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* tercatat sebesar 0,949. Hal ini mengindikasikan bahwa skala prokrastinasi akademik dapat dipercaya. Berikut disajikan *blueprint* skala setelah uji coba:

**Tabel 4. 2** *Blueprint* Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Penundaan untuk mulai	1 Menunda memulai	2	1, 3	3

	atau menyelesaikan tugas	2	Menunda mengerjakan	4, 6	5	3
		3	Menunda menyelesaikan tugas	7	8	2
2	Keterlambatan mengerjakan tugas	1	Durasi pengerjaan lama	9	10	2
		2	Mengerjakan aktivitas yang tidak diperlukan	11	12	2
		3	Keterlambatan pengerjaan	13	14	2
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	1	Kesusahan menyelesaikan tugas tepat waktu	15	16	2
		2	Gagal melakukan tugas	18	17	2
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	1	Memilih kegiatan menyenangkan	19	20	2
		2	Sengaja menunda tugas	22	21, 23	3
		3	Mengerjakan aktivitas yang lebih menyita waktu buat tugas	24	25	2
<b>Total</b>				<b>12</b>	<b>13</b>	<b>25</b>

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan uji coba skala pada tanggal 24 April hingga 26 April 2025. Tahap ini, diperoleh data dari 30 responden yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS *for Windows* versi 26.

Peneliti selanjutnya melakukan pengambilan data secara online melalui *google form*. *Google form* berisi pernyataan kesediaan responden serta berisi skala kontrol diri dan prokrastinasi akademik. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 April 2025 sampai 21 Juni 2025. Jumlah responden yang

terlibat adalah sebanyak 104 mahasiswa S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Responden Penelitian

Jumlah responden yang mengisi skala penelitian ialah 104 responden. Gambaran sebaran data responden yakni:

**Tabel 4. 3** Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Laki – laki	41	39.4 %
Perempuan	63	60.6%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat sebanyak 41 responden laki-laki yang memiliki persentase 39.4%, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden dengan persentase 60.6%.

**Tabel 4. 4** Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Program Studi

Program Studi	N	Persentase (%)
Psikologi	29	27.9%
Manajemen	9	8.7%
Hukum	8	7,7%
Akuntansi	15	14,4 %
Informatika	3	2,9%
Sistem Informasi	3	2,9%
Teknologi Informasi	10	9,6%
Teknik Industri	10	9,6%
Kebidanan	5	4,8%
Keperawatan	5	4,8%
Farmasi	7	6,7%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data prodi di atas, terdapat sebanyak 29 responden dari prodi psikologi yang memiliki persentase 27.9%, 9 responden dari prodi manajemen yang memiliki persentase 8.7%, 8 responden dari prodi hukum yang memiliki persentase 7.7%, 15 responden dari prodi akuntansi yang memiliki persentase 14.4%. Prodi informatika memiliki 3 responden dengan persentase sebanyak 2.9%, prodi sistem informasi memiliki 3 responden dengan persentase sebanyak 2.9%, prodi teknologi informasi memiliki 10 responden dengan persentase sebanyak 9.6%, prodi teknik industri 10 subjek (9.6%). Prodi kebidanan 5 subjek (4.8%), prodi keperawatan 5 responden (4.8%), prodi farmasi 7 subjek (6.7%).

**Tabel 4. 5** Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Fakultas

<b>Fakultas</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (%)</b>
Fakultas Ekonomi dan Sosial	61	58.7%
Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi	26	25%
Fakultas Kesehatan	17	16.3%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Disimpulkan responden fakultas ekonomi dan sosial adalah 61 responden dengan persentase sebanyak 58.7%. Fakultas teknik dan teknologi informasi adalah 23 responden dengan persentase sebanyak 25%. Fakultas kesehatan memiliki 14 responden dengan persentase sebanyak 16.3%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Tujuan analisis deskriptif memberi gambaran secara jelas mengenai data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan dan menyederhanakan proses penafsiran hasil penelitian.

### a) Skala Kontrol Diri

Berikut penjabaran data hipotetik (berdasarkan skala) dan data empiris (berdasarkan data lapangan) dari variabel kontrol diri.

**Tabel 4. 6** Deskripsi Data Penelitian Skala Kontrol Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kontrol Diri	60	15	37.5	7.5	60	39	51	5.3

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor minimal) = skor terendah dikali jumlah item

Xmaks (skor maksimal) = skor tertinggi dikali jumlah item

M (mean) = skor maks + skor min : 2

SD (standar deviasi) = skor maks - skor min : 6

Berdasarkan rumus tersebut, skala kontrol diri menunjukkan nilai paling rendah 39, paling tinggi 60, rata-rata 51 dan standar deviasi 5,3. Uraian data hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan mengkategorikan sampel rendah, sedang, dan tinggi. Berikut rumus

dalam mengkategorisasikan skala kontrol diri:

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berikut hasil kategorisasi skala kontrol diri berdasarkan rumus yang digunakan:

**Tabel 4. 7** Kategorisasi Kontrol Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 45.7$	16	15.4%
Sedang	$45.7 \leq X < 56.3$	67	64.4%
Tinggi	$56.3 \leq X$	21	20.2%
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>100%</b>

Hasil data empirik menunjukkan 16 mahasiswa dengan kontrol diri rendah 15.4%, sedang 67 mahasiswa (64.4%) dan tinggi 21 mahasiswa (20.2%).

b) Skala Prokrastinasi Akademik

Berikut penjabaran data hipotetik (berdasarkan skala) dan data empiris (data lapangan) terkait prokrastinasi akademik.

**Tabel 4. 8** Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prokrastinasi Akademik	100	25	37.5	7.5	78	25	46.4	11.8

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin = skor terendah dikali jumlah aitem

Xmaks = skor tertinggi dikali jumlah aitem

M (mean) = skor tertinggi + skor terendah : 2

SD (standar deviasi) = skor tertinggi – skor terendah : 6

Menurut rumus yang dipakai, analisis deskriptif empiris pada skala kontrol diri memperlihatkan nilai paling rendah 25, nilai paling tinggi 78, dengan rata-rata 46,4 dan SD 11,8. Hasil deskripsi data ini dipakai sebagai acuan untuk mengkategorikan sampel penelitian menjadi tiga kelompok yakni rendah, sedang, dan tinggi. Berikut rumus yang dipakai dalam pengelompokan skala prokrastinasi akademik:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan penerapan rumus di atas, hasil pengelompokan skala prokrastinasi akademik adalah:

**Tabel 4. 9** Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 34.6$	22	21.15%
Sedang	$34.6 \leq X < 58.2$	70	67.31%
Tinggi	$58.2 \leq X$	12	11.54%
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>100%</b>

Hasilnya kontrol diri menunjukkan 22 mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik rendah dengan persentase 21.15%, 70 mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik sedang dengan persentase 67.31% dan 12 mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik tinggi dengan persentase 11.54%.

### 3. Uji Asumsi

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi mengetahui data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan penjelasan Pusvitasari dan Jayanti (2021), teknik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam uji ini, dengan aturan bahwa jika  $p > 0,05$  data dikategorikan normal,  $p < 0,05$  data dianggap tidak normal.

**Tabel 4. 10** Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Sig	Keterangan
Kontrol Diri	0.016	Tidak terdistribusi normal
Prokrastinasi Akademik	0.053	Terdistribusi normal

Nilai signifikansi variabel kontrol diri sebesar 0.016 yang berarti tidak terdistribusi normal dan variabel prokrastinasi akademik sebesar 0.053 yang berarti data terdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Bertujuan mengidentifikasi apakah kontrol diri mempunyai hubungan yang linear terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan pernyataan Setiawan (2020), nilai  $p > 0,05$  menandakan adanya linearitas, sementara  $p < 0,05$  tidak linear. Hasil uji linearitas yang sudah diolah yakni:

**Tabel 4. 11** Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Interpretasi
Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik	1.154	0.089	Linear

Nilai signifikansi p sebesar 0,089 yang tercantum dalam tabel artinya hubungan antara kontrol diri dan prokrastinasi akademik bersifat linear, karena nilai p melebihi angka 0,05.

4. Uji Hipotesis

Pengujian menggunakan teknik *Spearman's rho*. Menurut Fadilla dan Yuliasari (2024), *Spearman's rho* digunakan ketika data tidak terdistribusi normal. Tujuannya mengidentifikasi hubungan antara kontrol

diri dan prokrastinasi akademik. Berikut uji hipotesis yang telah dianalisis oleh peneliti:

**Tabel 4. 12** Hasil Uji Hipotesis *Spearman's rho*

Variabel	r	P	Interpretasi
Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik	-0.674	0.000	Terdapat hubungan negatif

Hasil korelasi *Spearman's rho* diperoleh nilai signifikansi p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), menandakan adanya korelasi kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Koefisien korelasi sebesar -0,674 mengindikasikan hubungan negatif dan signifikan, jika kontrol diri tinggi maka prokrastinasi akademik rendah. Tabel di bawah ini menyajikan kontribusi relatif dari kedua variabel tersebut.

**Tabel 4. 13** *Measure of Association*

Variabel	Nilai Korelasi (r)	Nilai R Squared	Keterangan
Kontrol diri dengan prokrastinasi akademik	-0.641	0.411	41.1%

Berdasarkan tabel *measure of association*, nilai *r squared* = 0.411, yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh sebesar 41,1% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan 58,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara kontrol diri mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan prokrastinasi akademik yang terjadi selama penyusunan skripsi. Sebanyak 104 mahasiswa

berpartisipasi sebagai responden, yang berasal dari tiga fakultas: Fakultas Ekonomi dan Sosial, Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi, serta Fakultas Kesehatan. Dari jumlah responden tersebut, terdapat 104 mahasiswa yakni 41 laki-laki dan 63 perempuan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode uji korelasi *Spearman's rho*.

Uji korelasi *Spearman's rho* menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0,674, sig 0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya ada korelasi negatif antara kontrol diri mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan prokrastinasi akademik selama penyusunan skripsi. Korelasi negatif menunjukkan semakin tinggi kontrol diri mahasiswa, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhani (2022) terhadap mahasiswa BPI IAIN Ponorogo, yang menemukan koefisien korelasi sebesar -0,722 dan sig 0,000 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan adanya hubungan negatif antara kedua variabel. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis diterima karena ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam proses menyusun skripsi.

Hasil analisis *measure of association* menunjukkan nilai  $r$  kuadrat sebesar 0,411, yang mengindikasikan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik sebesar 41,1%, 58,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ghufron dan Risnawita (2010) membedakan pemicu prokrastinasi akademik ada dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kelelahan secara fisik dan aspek psikologis seperti motivasi, harga

diri, rasa percaya diri, serta kontrol diri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pola asuh dan keadaan lingkungan. Hasil penelitian Widyastari (2020) kontrol diri punya pengaruh sebesar 43,4% terhadap prokrastinasi akademik, dengan 56,5% lainnya dipicu oleh faktor lain. Penjelasan Ghufron dan Risnawita faktor ini mencakup kondisi internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil pengkategorisasian data empirik menunjukkan terdapat 16 mahasiswa kontrol diri rendah (15.4%), 67 mahasiswa kontrol diri sedang (64.4%), dan 21 mahasiswa memiliki kontrol diri tinggi dengan persentase 20.2%. Kategorisasi prokrastinasi akademik terdapat 22 mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik rendah dengan persentase 21.15%, 70 mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik sedang dengan persentase 67.31% dan 12 mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik tinggi dengan persentase 11.54%. Kesimpulan mahasiswa punya kontrol diri sedang dan prokrastinasi sedang.

Hasil kategorisasi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan perempuan mendominasi dengan jumlah 63 orang (60.6%), sedangkan laki-laki hanya 41 orang (39.4%). Kategorisasi responden prodi yang mendominasi adalah psikologi 29 mahasiswa (27.9%), manajemen 9 mahasiswa (8.7%), hukum 8 mahasiswa (7.7%), akuntansi 15 mahasiswa (14.4%), informatika 3 mahasiswa (2.9%), sistem informasi 3 mahasiswa (2.9%), teknologi informasi 10 mahasiswa (9.6%), teknik industri 10 mahasiswa (9.6%), kebidanan 5 mahasiswa (4.8%), keperawatan 5 mahasiswa (4.8%), dan farmasi 7 mahasiswa (6.7%). Kategorisasi fakultas yang mendominasi adalah fakultas ekonomi dan

sosial berjumlah 61 mahasiswa (58.7%), fakultas teknik dan teknologi informasi 26 mahasiswa (25%), dan fakultas kesehatan 17 mahasiswa (16.3%).

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kontrol diri dan prokrastinasi akademik saling berkaitan. Kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi. Mahasiswa kontrol diri yang tinggi cenderung punya prokrastinasi akademik yang lebih rendah.

Peneliti mengakui penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu kelemahan adalah kurangnya pendampingan yang optimal kepada responden saat mereka mengisi kuesioner. Hal ini dipicu pengambilan data melalui *google form*, yang berisiko membuat responden mengisi kuesioner tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya mereka alami. Hasil uji normalitas memperlihatkan kontrol diri tidak terdistribusi normal, yang mungkin disebabkan oleh adanya bias saat responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Peneliti juga hanya fokus meneliti kontrol diri sebagai faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat mengeksplorasi dan menyelidiki faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prokrastinasi akademik. Menurut Ghufro dan Risnawita (2010), faktor ini meliputi faktor internal seperti kondisi fisik (kelelahan) dan kondisi psikologis (motivasi, harga diri, serta kepercayaan diri), serta faktor eksternal berupa pola pengasuhan dan lingkungan sekitar.